# ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)

**(Studi Terhadap Mahasiswa Poltekes Kemenkes Aceh)**

**Skripsi**

**Diajukan Oleh :**


**PUTRI MARZ NURHALIZA**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora**
**Prodi Ilmu Perpustakaan**
**Nim : 180503153**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**
**DARUSSALAM-BANDA ACEH**
**2024 M / 1446 H**

**SKRIPSI**

# ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)

**(Studi Terhadap Mahasiswa Poltekes Kemenkes Aceh)**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Studi Program Sarjana (S-1) ilmu perpustakaan

**Diajukan Oleh:**


**PUTRI MARZ NURHALIZA**
**NIM. 180503153**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora**
**Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**


**Disetujui Oleh:**

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Umar Abd Aziz, S.Ag., S.S., MA** | **Asnawi, S.IP., M.IP** |
| NIP. 197011071999031002 | NIP.198811222020121010 |

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

**Mukhtaruddin,S.Ag.,M.LIS.**
NIP.197711152009121001

**ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGI ACCEPTANCE MODEL (TAM) (STUDI TERHADAP MAHASISWA POLTEKKES KEMENKES ACEH)**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 30 April 2025
17 Syawal 1446 H

di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

**Ketua**

**Umar Bin Abd Aziz, S.Ag.,S.S,M.A.**
**NIP:197011071999031002**

**Sekretaris**

**Asnawi, M. IP**
**NIP: 198811222020121010**

**Peguji I**

**Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D**
**NIP:197101101993031002**

**Penguji II**

**Ade Nufus, M.A.**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh

**Syarifuddin, M.Ag., Ph.d**
**NIP.197001011997031005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Marz Nurhaliza

Nim : 180503153

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi Terhadap Mahasiswa Poltekes Kemenkes Aceh)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 April 2025




Putri Marz Nurhaliza

NIM.180503153

جامعة الرانري
AR-RANIRY

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi Terhadap Mahasiswa Poltekes Kemenkes Aceh)".** Shalawat beserta salam penulis persembahkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan islam. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (SI) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua sebagai hasil dari jerih payah dalam membantu menyemangati dan membiayai penulis selama proses perkuliahan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dan ibunda **Zainura** yang selalu memberikan semangat dan dukungan, serta doa yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, Kesehatan, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
2. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora;
3. Bapak Mukhtaruddin,S.Ag.,M.LIS, selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan;
4. Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku sekretaris prodi Ilmu Perpustakaan;
5. Bapak Umar Abd Aziz., S.Ag., S.S., MA dan Bapak Asnawi, S.IP., M.IP selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Kepada seluruh dosen prodi Ilmu perpustakaan, besar rasa terimakasih penulis ucapkan atas ilmu yang telah diberikan selama ini;
7. Seluruh tenaga karyawan perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh yang telah memberikan izin dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Teristimewa kepada adik kandung Putra Nurza Gifari Siddiq, Putra Nurzi Afdhaludz Azzam, Putra Nurziyad Muqri serta seluruh keluarga besar yang telah mengasihi, mendoakan dan memberikan kasih sayang;
9. Kepada teman-teman dan sahabat Husnul Riskia dan semua teman-teman SI Ilmu Perpustakaan Leting 2018 khususnya yang telah

memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan ini, penulis berharap semoga Allah akan membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari di dalam skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Besar harapan penulis agar mendapatkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna tercapainya kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 15 April 2025

Penulis

Putri Marz Nurhaliza
180503153

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG ..... i**
**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ..... ii**
**KATA PENGANTAR ..... iii**
**DAFTAR ISI ..... vi**
**ABSTRAK ..... vii**

**BAB I : PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 5
C. Tujuan Penelitian ..... 5
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian ..... 6
E. Penjelasan Istilah ..... 6

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI ..... 9**

A. Kajian Pustaka ..... 9
B. Teori Sistem Informasi Perpustkaan ..... 12
C. *SLiMS* ..... 14
D. *Inlislite* ..... 18
E. *Tecnology Acceptance Model* (TAM) ..... 26

**BAB III : METODE PENELITIAN ..... 34**

A. Rancangan Penelitian ..... 34
B. Lokasi Penelitian ..... 35
C. Populasi dan Sampel Penelitian ..... 35
D. Validitas dan Reliabilitas ..... 36
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 38
F. Teknik Analisis Data ..... 40

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 36**

A. Gambaran Umum Perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh ..... 42
B. Hasil Penelitian ..... 49
C. Pembahasan ..... 54

**BAB V : KESIMPULAN ..... 57**

A. Kesimpulan ..... 57
B. Saran ..... 57

**DAFTAR PUSTAKA ..... 59**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 2: Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Perpustakaan Poltekes

Lampiran 4: Instrumen Penelitian

Lampiran 5: Lampiran Dokumentasi

Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Penerapan aplikasi SLiMS telah berjalan dan sudah digunakan oleh pustakawan dalam melakukan kegiatan yang ada pada perpustakaan. SLiMS dapat memberikan kemudahan untuk perpustakaan dalam meningkatkan kinerja pustakawan dalam memberikan layanan kepada pemustaka secara cepat dan mudah. Namun di dalam praktiknya, penggunaan SLiMS tidak selalu berjalan dengan baik, selalu terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penggunaan sistem informasi yang ada baik disengaja maupun tidak. Rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana penerimaan sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh menggunakan pendekatan TAM, sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerimaan sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh menggunakan pendekatan TAM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Sampel penelitian 90 orang pengguna. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerimaan pengguna terhadap sistem informasi perpustakaan berupa *SLiMS* pada perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh menggunakan pendekatan TAM tergolong sangat tinggi. Dimana dari aspek kemudahan (*perceived ease of user)* penerimaannya disebabkan pemustaka *SLiMS* dapat memudahkan penyelesaian pekerjaan, mudah mencapai tujuan, perintah-perintah dalam *SLiMS* dapat diketahui dan dipahami secara jelas, fleksibel dan pengguna tidak mengalami kesulitan. Tingginya penerimaan pengguna dari aspek *acceptance of IT/ACIT* dikarenakan informasi yang disediakan oleh *SLiMS* sangat lengkap, tepat dan akurat. Sedangkan dari aspek kebermanfaatan (*perceived usefulness*) tingginya penerimaan pengguna dikarenakan *SLiMS* dapat meningkatkan kualitas, efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaanya.



**Kata Kunci:** Penerimaan, Sistem Informasi Perpustakaan, *Technology Acceptance Model* (TAM).



جامعة الرانري
AR-RANIRY

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat pesat bahkan telah menyebar hampir di seluruh bidang tidak terkecuali perputakaan. Masuknya teknologi informasi ke lembaga perpustakaan telah membuat perubahan dalam berbagai sistem pelayanan, oleh karena itu pihak pengelola perpustakaan sudah seharusnya untuk siap menerima kenyataan tersebut dalam mengolah aktivitas penyelenggaraan perpustakaan.

Pemanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan bertujuan untuk mendukung dan memudahkan pekerjaan pustakawan dan juga pemustaka dalam menggunakan layanan perpustakaan. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan adalah melalui penyediaan sistem informasi perpustakaan.[1] Sistem informasi perpustakaan dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu dan terintegrasi, untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah perpustakaan, fokus sistem informasi perpustakaan adalah untuk mendukung layanan secara efektif bagi pengguna, manajemen pengadaannya, dan secara umum manajemen layanan-layanan yang diberikan oleh perpustakaan dan badan-badan lainnya yang menyelenggarakan akses terhadap koleksi dokumen.[2]

---

[1] Muh. Rafiuddin, *Sistem Automasi Perpustakaan*, (Watampone: STAIN Watampone. 2015), 25.

[2] Kadir, *Triwahyuni Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi. 2013), 45.

Penggunaan sistem informasi perpustakaan menjadi bagian penting dalam meningkatkan mutu perpustakaan. Kehadiran sistem informasi telah memudahkan perpustakaan dalam melakukan berbagai macam kegiatan yang menyangkut tugas dan fungsi perpustakaan. Sehingga citra perpustakaan semakin meningkat seiring dengan penerapan-penerapan berbagai sistem informasi tersebut. Namun sistem informasi perpustakaan yang digunakan di perpustakaan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui dan melihat seberapa baik sebuah sistem tersebut bekerja dan digunakan oleh pemustaka dan pustakawan.[3]

Penerapan sistem informasi dapat kita lihat dengan kebijakan perpustakaan dalam menggunakan aplikasi otomasi perpustakaan seperti *inlis lite* dan lain sebagainya guna untuk dapat membantu perpustakaan dalam mengelola informasi yang ada pada perpustakaan, mempermudah kinerja pustakawan dalam memaksimalkan pelayanan di perpustakaaan, serta membantu pemustaka dalam menelusuri dan menemukan informasi secara cepat, tepat dan sesuai dengan yang mereka inginkan.[4] Oleh karena itu, pihak pengelola dituntut untuk siap menerima keberadaan teknologi tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur penerimaan tersebut ialah *Technology Acceptance Model* (TAM).

*Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model untuk mengukur suatu faktor perilaku penerimaan teknologi komputer yang ditentukan dengan menggunakan dua variabel yang pertama adalah persepsi kemanfaatan (*perceived*

[3] Kadir, *Triwahyuni Pengenalan Teknologi Informasi*. (Yogyakarta: Andi. 2013), 46.
[4] Hakim, *Program Aplikasi Inlislite Versi 3 Sebagai Pilihan Sarana Otomasi Perpustakaan dan Interoperabilitas Antar Perpustakaan*, 2016.

*usefulness*) tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya, dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi membuatnya lebih mudah menyelesaikan pekerjaan.[5]

Model TAM banyak digunakan dalam berbagai penelitian, dengan tujuan untuk menilai penerapan TI dalam organisasi sebagai sumber daya yang mampu meningkatkan efektivitas kerja. Model TAM akan dijadikan model penelitian untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang berpengaruh terhadap proses pengumpulan data pendidikan yang berjalan selama ini.[6] Model TAM diharapkan akan membantu memprediksi sikap dan penerimaan seseorang terhadap teknologi dan dapat memberikan informasi mendasar yang diperlukan mengenai faktor-faktor yang meliputi: persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), dan persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi (*perceived ease of use*) yang menjadi pendorong sikap individu tersebut.[7]

Salah satu perpustakaan yang sudah menjalankan mengelola perpustakaan menggunakan teknologi ialah perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh. Perpustakaan tersebut yang telah menerapkan teknologi informasi dalam pelayanannya, yaitu penggunaan aplikasi *Senayan Library Management System* (SLiMS) yaitu suatu perangkat lunak *system management* perpustakaan dengan sumber terbuka yang

[5] Soedijono, dkk, Evaluasi Penerimaan Bio Sistem Online Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), *Jurnal Teknologi Informasi*, No. 34, Vol. 12 (2017), 26.

[6] Soedijono, dkk, *Evaluasi Penerimaan Bio*…, 27

[7] Saras Mitha, dkk, Penggunaan Internet Sebagai Media Sumber Literatur Oleh Mahasiswa Program Magister Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang dimodifikasi, *Jurnal, Malang*, Vol,01, No.02, (2014), 34.

dilisensikan di bawah *GPL v3*. Aplikasi ini pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kementrian Pendidikan Nasional. Seiring perkembagan waktu, aplikasi ini kemudian dikembangkan oleh komunitas pengguna dan penggiat *SLiMS*. Aplikasi *SLiMS* dibangun dengan menggunakan PHP, basis data MySQL, dan pengontrol *vers git*.[8]

*SLiMS* yang merupakan salah satu sistem automasi perpustakaan dengan fitur-fitur yang mengakomodasi kebutuhan perpustakaan secara lengkap, baik dari pengadaan, pengolahan, penelusuran, serta manajemen anggota dan sirkulasi ialah sistem komputerisasi perpustakaan. Namun dari pengamatan awal penulis, penggunaan sistem penerimaan informasi di Perpustakaan Poltekes Kemenkes ini belum sepenuhnya maksimal. Sehingga beberapa pustakawan masih merasa lebih nyaman dengan sistem yang lama atau secara konvensional. Untuk itu peneliti merasa perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi perpustakaan yang sedang digunakan.

Berdasarkan observasi awal dan diperkuat hasil wawancara awal dengan pihak Perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh bahwa penerapan aplikasi SLiMS telah berjalan dan sudah digunakan oleh pustakawan dalam melakukan kegiatan yang ada pada perpustakaan. SLiMS dapat memberikan kemudahan untuk perpustakaan dalam meningkatkan kinerja pustakawan dalam memberikan layanan kepada pemustaka secara cepat dan mudah. Namun di dalam praktiknya, penggunaan SLiMS tidak selalu berjalan dengan baik, selalu terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penggunaan

[8]

sistem informasi yang ada baik disengaja maupun tidak. Kesalahan tersebut dapat berdampak buruk terhadap kinerja para pustakawan dalam memberikan pelayanannya kepada pemustaka sehingga penggunaan SLiMS belum dapat dilakukan dengan cara masksimal. Sekalipun telah dijalankan dalam beberapa tahun terakhir, masih ditemui sebagian pustakawan dalam memanfaatkan aplikasi SLiMS masih minim pengetahuannya, sehingga menyebabkan pemberian beban kerja tersebut kepada karyawan lain.[9] Hal ini menurut peneliti merupakan bagian salah satu sikap penerimaan pustakawan dan pemustaka pada Perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh terhadap penerapan aplikasi SLiMS yang perlu dilakukan pengukuran kembali.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi Terhadap Mahasiswa Poltekes Kemenkes Aceh)".**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerimaan sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh menggunakan pendekatan TAM?

[9] Wawancara dengan Pihak Perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh, Desember 2024.

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ialah untuk mengetahui penerimaan sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh menggunakan pendekatan TAM.

## D. Manfaat dan Kegunaan

Adapun manfaat dari penelitian dibedakan menjadi dua (2) yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Menjadi rujukan bagi para peneliti yang akan meneliti masalah yang sama atau berhubungan dengan objek kajian ini, khususnya tentang penerimaan sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh menggunakan pendekatan TAM, dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan penulis lainnya.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi pihak pustakawan agar terus meningkatkan kinerjanya dengan memanfaatkan teknologi yang disediakan termasuk penerimaan sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh.

   b. Bagi peneliti, kajian ini menjadi sebuah pengetahuan baru tentang penggunaan penerimaan sistem informasi di perpustakaan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

## E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan judul penelitian yang diangkat, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Perpustakaan

   Sistem informasi perpustakaan adalah sistem automasi manajemen yang terjadi di perpustakaan. Sistem informasi perpustakaan adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi pelayanan publik yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi peminjaman, pengembalian dan perpanjangan buku dan pembuatan laporan harian, bulanan ataupun tahunan guna mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan.[10]

2. *Senayan Library Management System* (SLiMS)

   Sistem informasi perpustakaan senayan, atau lebih umum dikenal sebagai *SLiMS* (*senayan library management system*), merupakan salah satu produk open source yang menggunakan bahasa programan PHP dan database MySQL, adanya sistem informasi perpustakaan berlisensi *open source* seperti Senayan ini diharapkan akan membantu pihak perpustakaan didalam mengelola data perpustakaan, otomatisati dan meningkatkan pelayanan publik.[11]

---

[10] Siregar, *Pengembangan Koleksi*. (Medan: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sumatra Utara, 2012), 137.

[11] I Putu Agus Eka Pratama, *Sistem Indormasi dan Implementasinya: Teori & Konsep Sistem Informasi Disertai Berbagai Contoh Praktiknya Menggunakan Perangkat Lunak Open Source*, (Bandung: Informatika, 2014), 311-312.

3. *Technology Acceptance Model* (TAM)

*Technology Acceptance Model* yang selanjutnya disebut TAM merupakan sebuah teori yang menjelaskan sebuah perilaku dilakukan karena individu mempunyai kemauan atau niat untuk melakukan terkait kegiatan yang akan dilakukan atas kemauan sendiri. TAM menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara suatu keyakinan (manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) serta perilaku, keperluan dan pengguna suatu sistem informasi.[12] Adapun indikator *Technology Acceptance Model* (TAM) terdiri dari *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) dan *perceived usefulness* (kegunaan).

[12] Soedijono, dkk, *Evaluasi Penerimaan Bio Sistem Online Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM),* Jurnal Teknologi Informasi, No. 34, Vol. 12 (2017), 26

# BAB II
# KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

## A. Kajian Pustaka

Penelitian terkait penerimaan sistem informasi perpustakaan perguruan tinggi menggunakan pendekatan TAM sudah banyak dilakukan penelitian oleh penelitian sebelumnya. Oleh karena itu agar terhindar dari kesamaan, maka peneliti memaparkan beberapa penelitian sebelumnya, di antaranya:

Penelitian Risman, dkk berjudul "*Evaluasi Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode TAM di Universitas Negeri Gorontalo*" tahun 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerimaan pengguna terhadap aplikasi menggunakan metode TAM. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari tujuh hipotesis di ajukan menunujukan *Perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness* dalam penerimaan,, *Perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using* dalam penerimaan, *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using* dalam penerimaan, *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *acceptance of system* dalam penerimaan , *attitude toward using* berpengaruh signifikan terhadap *acceptance of system* dalam penerimaan, *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap *attitude toward using* dalam penerimaan , *perceived usefulness* dan *attitude toward*

*using* secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap *acceptance of system* dalam penerimaan sistem informasi.

Kajian di atas memiliki perbedaab mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan, dimana kajian sebelumnya terfokus pada aspek evaluasi atau penilaian terhadap sistem informasi perpustakaan menggunakan standar TAM. Sedangkan kajian yang peneliti lakukan terfokus pada aspek penerimaan sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh khusus pada sistem INLIS Lite menggunakan pendekatan TAM.

Penelitian Alifia, Merysahla Fitria berjudul "*Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Universitas Brawijaya Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)" Tahun 2022*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh hubungan enam variabel mengenai penerimaan pengguna pada Diglib UB khususnya penggunaan fitur OPAC (*Online Public Access Catalog*). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan model *Structural Equation Modeling* (SEM), diketahui bahwa satu dari tujuh hipotesis yang diuji terbukti ditolak yaitu hipotesis mengenai hubungan variabel *organizational context* terhadap *perceived easy of use*. Enam hipotesis lainnya diterima yaitu hubungan interface characteristics terhadap *perceived ease of use,* individual differences terhadap *perceived ease of use, organizational context* terhadap *perceived usefulness, perceived ease of use* terhadap

*perceived usefulness, perceived ease of use* terhadap behavioral intention, dan *perceived usefulness* terhadap *behavioral intention.*[13]

Kajian relevan kedua ini juga memiliki perbedaab mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan, dimana kajian sebelumnya terfokus pada aspek penerimaan sistem informasi perpustakaan menggunakan standar TAM oleh pustakawan. Sedangkan kajian yang peneliti lakukan terfokus pada aspek penerimaan sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh khusus pada sistem INLIS Lite oleh pemustaka.

Penelitian Alfandi, & Desriyeni berjudul "*Analisis Penerimaan Aplikasi Isumbar Mambaco Oleh Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Dengan Pendekatan TAM* (*Technology Acceptance Model*)" tahun 2024. Penelitian ini mengkaji tentang penerimaan aplikasi Isumbar Mambaco oleh pengguna di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan model TAM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan aplikasi Isumbar Mambaco oleh pemustaka. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat penerimaan aplikasi Isumbar Mambaco oleh pengguna di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dengan tingkat penerimaan yang baik sesuai dengan lima indikator TAM. Adapun indikatornya antara lain (1) *Perceived usefullness*, pengguna menilai aplikasi sangat

[13] Alifia, Merysahla Fitria, *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Universitas Brawijaya Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM).* Skripsi. (Malang: Universitas Brawijaya, 2022), ii.

bermanfaat dengan skor rata-rata 3,29. (2) *Perceived ease of use,* pengguna menganggap aplikasi sangat mudah digunakan dengan skor rata-rata 3,29. (3) *Attitude Toward Use,* pengguna memiliki sikap yang sangat positif terhadap penggunaan aplikasi dengan skor rata-rata 3,27. (4) *Behavioral intention to Use,* pengguna menunjukkan niat penggunaan yang baik dengan skor rata-rata 3,09. (5) *Actual system use,* penggunaan aktual sistem mencapai tingkat yang baik dengan skor rata-rata 2,84.[14]

Kajian ketiga di atas juga memiliki perbedaab mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan, dimana kajian sebelumnya terfokus pada aspek peneriamaan sistem informasi perpustakaan khusus *Aplikasi Isumbar Mambaco*. Sedangkan kajian yang peneliti lakukan terfokus pada aspek penerimaan sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh khusus pada sistem INLIS Lite.

## B. Teori Sistem Informasi Perpustakaan

Suatu sistem administrasi pengelolaan di perpustakaan disebut dengan sistem informasi perpustakaan. Menurut Beiling dalam Renatha sistem informasi perpustakaan adalah suatu sistem didalam organisasi pelayanan publik yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi peminjaman, pengembalian dan perpanjang masa pinjam buku, dan pembuatan laporan harian, bulanan ataupun

[14] Alfandi, R & Desriyeni, D, Analisis Penerimaan Aplikasi Isumbar Mambaco Oleh Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Dengan Pendekatan Tam (Technology Acceptance Model). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 7* (3), (2024), 10903–10911. https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32052

tahunan guna mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan dari suatu organisasi.[15]

Sedangkan menurut Aryanto, A.& Irianto, T sistem informasi perpustakaan adalah suatu perangkat yang digunakan dalam pengelolaan perpustakaan yang bertujuan untuk membantu administrasi perpustakaan. Berdasarkan pemaparan keduanya, sistem informasi perpustakaan merupakan rangkaran komponen sistem baik mensin atau manusia yang disusun, dirancang untuk memproses data agar tersaji dalam mendukung fungsi operasional perpustakaan dalam setiap kegiatan di perpustakaan.[16]

Beberapa sistem informasi yang beredar di Indonesia dan telah banyak digunakan, diantaranya seperti Ganesa Digital Library (GDL), Athenaeum light, Senayan Library Management System (SLiMS), Integrated Library System Lite (INLISLite) dan sistem informasi lainnya yang dikembangkan. Setiap sistem informasi memiliki atau fitur yang disediakan berdasarkan fungsi- fungsi yang bermanfaat, seperti pada salah satu sistem informasi perpustakaan yaitu pada INLISLite diantaranya Back Office, Baca ditempat, Buku Tamu, Keanggotaan Online, Layanan Koleksi Digital, OPAC, Pendaftaran Anggota Statistik Survey. Sedangkan, pada SLiMS diantaranya Shortcut, Dashboard, OPAC, Circulation, Membership, Master File, Stock Opname, Stock Take, System, Reporting, Serial

---

[15] Renatha, K. I. Satoto, and O. D. Nurhayati, "Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web (Studi Kasus Jurusan Sistem Komputer)," *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, vol. 3, no. 3, pp. 343-353.

[16] Aryanto, A., & Irianto, T, Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Smp Muhammadiyah 7 Surakarta. *Jurnal Speed - Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 5 (1), (2023), 15–20.

Control, dan Logout. Tentunya setiap sistem informasi perpustakaan memiliki yang beragam dan fungsi yang berbeda

## C. SLiMS (*Senayan Library Management System*)

Sistem informasi perpustakaan senayan, atau lebih umum dikenal sebagai SLiMS (*senayan library management system*), merupakan salah satu produk open source yang menggunakan bahasa programan PHP dan database MySQL, adanya sistem informasi perpustakaan berlisensi open source seperti Senayan ini diharapkan akan membantu pihak perpustakaan didalam mengelola data perpustakaan, otomatisati dan meningkatkan pelayanan publik.[17]

SLiMS merupakan aplikasi berbasis web dengan pertimbangan crossplatform. Sepenuhnya dikembangkan menggunakan *software open source* yaitu : *PHP Web Scripting Language*, (www.php.net) dan MySQL *Database server* (www.mysql.com). Untuk meningkatkan interaktivitas agar bisa tampil seperti aplikasi dekstop, juga digunakan teknologi AJAX (*Asynchronous JavaScript And XML*). Untuk senayan dilensesikan dibawah GPLv3 yang menjamin kebebasan dalam mendapatkan, memodifikasi, dan mendistribusikan kembali (right to use, study, copy, modify, and reditribute computer programs).[18]

---

[17] I Putu Agus Eka Pratama, *Sistem Indormasi dan Implementasinya: Teori & konsep sistem informasi disertai berbagai contoh praktiknya menggunakan perangkat lunak open source,* (Bandung: Informatika, 2014), 311-312. 11

[18] Mulyadi, *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan: Berbasis senayan library management system* (SLiMS), (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 66.

Senayan *Library Management System* (SLiMS) memiliki banyak fitur yang akan membantu perpustakaan dan pustakawan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan mudah dan cepat. Berikut adalah beberapa ftur yang disediakan oleh SLiMS:

1. Home: Home merupakan tampilan utama dari aplikasi SLIMS.
2. OPAC : OPAC (Online Public Access Catalog) yang digunakan untuk pencarian katalog buku di dalam perpustakaan.
3. Bibliografi: Bibliografi dimanfaatkan untuk menyimpan dan memasukkan data buku ke dalam aplikasi SLIMS.
4. Sirkulasi: Menu sirkulasi dimanfaatkan sebagai sistem untuk peminjaman dan pengembalian buku didalam suatu perpustakaan.
5. Keanggotaan: Menu keanggotaan dimanfaatkan sebagai sistem penyimpanan seluruh kegiatan keanggotaan.
6. Mater File: Menu Master File dimanfaatkan sebagai data bibliografi.
7. Iventarisasi: Menu Inventarisasi dimanfaatkan sebagai mengolah majalah, jurnal dan lain sebagainya.
8. Sistem: Menu Sistem dimanfaatkan sebagai menu untuk mendesain aplikasi SLIMS yang diterapkan di perpustakaan.
9. Pelaporan: Menu Pelaporan dimanfaatkan sebagai pelaporan seluruh kegiatan yang di lakukan di suatu perpustakaan dengan mengaplikasikan SLIMS.
10. Kendali terbitan Berseri: Menu Kendali terbitan Berseri dimanfaatkan untuk mengecek koleksi yang terdapat di perpustakaan.

11. Modul Presensi: Menu presensi difungsikan sebagai alat hitung pengunjung perpustakaan.[19]

Sebagai mana aplikasi lainnya kelebihan dan kekurangan juga terdapat pada *Senayan Library Management System* (SLiMS).

1. Kelebihan SLiMS
    a. Aplikasi open source berlisensi. SLiMS berlisensi GNU General Public License (GPL) version 3. SLiMS bisa diunduh secara gratis melalui website resminya http://slims.web.id.
    b. Memenuhi standar pengelolaan koleksi perpustakaan. SLiMS dirancang untuk mengelola koleksi perpustakaan sesuai dengan International Standard Bibliographic Description (ISBD) berdasarkan Anglo American Cataloguing Rules (AACR2) level 2. Standar ini umum digunakan di seluruh dunia.
    c. Komitmen dari developer dan komunitas. Developer dan komunitas berkomitmen untuk terus mengembangkan SLiMS. Ini terbukti dengan seringnya SLiMS mengalami upgrade sistem dan database untuk perbaikan, penyempurnaan dan penambahan fitur-fitur baru.
    d. Banyak perpustakaan yang menggunakan SLiMS. Banyak sekali perpustakaan yang telah terbantu mewujudkan sistem otomasi. Jumlah

[19] Putu Laras Angelia, *Pemanfaatan Senayan Library Information Management System (SLIMS) di Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa*, Artikel, Diakses di https://ojs.unud.ac.id/index.php/ pada tanggal 18 Desember (2024), 15 2.9

pengguna SLiMS sudah tidak terhitung lagi jumlahnya. Mulai dari perpustakaan dengan jumlah koleksi yang sedikit, seperti perpustakaan pribadi atau sekolah hingga perpustakaan yang memiliki jumlah koleksi yang banyak, seperti perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan umum daerah juga menggunakan SLiMS. SLiMS memiliki fleksibilitas yang tinggi yang mampu menyesuaikan tingkat kebutuhan perpustakaan.

e. Memiliki manual atau dokumentasi yang lengkap. Salah satu indikator memilih aplikasi sistem otomasi perpustakaan yang baik adalah tersedianya manual atau dokumentasinya secara lengkap. Manual berisi informasi bagaimana menggunakan aplikasi SLiMS dengan optimal mulai dari instalasi, menggunakan berbagai modul, trik-trik, hingga mengatasi berbagai masalah (*trouble shooting*).

f. Dukungan komunitas SLiMS. Ini adalah salah satu keunggulan SLiMS, yaitu dukungan komunitas pengguna di seluruh Indonesia, bahkan juga beberapa komunitas dari manca negara. Para pengguna SLiMS berkumpul dalam satu wadah membentuk komunitas SLiMS Indonesia. Dari Sabang hingga Merauke, hampir di setiap kota terdapat pengguna SLiMS dan mereka bergabung dikomunitas SLiMS yang berada di sekitar mereka.

2. Kekurangan SliMS

a. Kompatibilitas *web browser*

Untuk mengakses Senayan diperlukan *web browser*. Sayangnya tidak semua *web browser* mampu menjalankan aplikasi ini dengan sempurna.

Perangkat lunak ini merekomendasikan *mozilla firefox* sebagai *web browser*. Sehingga jika penggunaan *web browser* selain *mozilla firefox* tampilan SLiMS tidak akan muncul secara sempurna. Misalnya ada beberapa menu yang akan tertutupi seperti terpantau browser internet eksplorer. Namun jika hanya digunakan untuk mengakses OPAC (*online public access catalog*) semua *web browser* dapat digunakan.

b. Otoritas akses file

Senayan menyediakan fasilitas upload (unggah) file. Dengan fasilitas ini pengelola perpustakaan dapat menyajikan koleksi digital yang dimiliki perpustakaan, seperti *e-book, e-journal*, skripsi digital, tesis digital dan koleksi digital lainnya. Namun fasilitas upload file ini tidak dilengkapi dengan pembagian otoritas akses file. Akibatnya setiap koleksi digital yang telah di upload ke dalam Senayan berarti dapat diakses oleh semua orang. Kondisi ini tentu sedikit mengkhawatirkan jika koleksi digital yang diupload adalah skripsi, tesis atau laporan penelitian digital. Skripsi digital, tesis atau laporan penelitian digital dibatasi aksesnya karena koleksi digital jenis rentan dengan masalah plagiasi (plagiat).

## D. *Technology Acceptance Model* (TAM)

### 1. Pengertian *Technology Acceptance Model* (TAM)

TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi

diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu sistem informasi. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan/keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna/*user* suatu sistem informasi.[20]

*Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model untuk mengukur suatu faktor perilaku penerimaan teknologi komputer yang ditentukan dengan menggunakan dua variabel yang pertama adalah persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya, dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi membuatnya lebih mudah menyelesaikan pekerjaan.[21]

*Technology Acceptance Model* (TAM) adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna. Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi

[20] Ratnasari dan Jumino, *Analisis Penerimaan Pemustaka Terhadap Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Inlis Dengan Menggunakan Pendekatan Tam di KPAD Kabupaten Kendal*… 6.

[21] Soedijono, dkk, Evaluasi Penerimaan Bio Sistem Online Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), Jurnal Teknologi Informasi, No. 34, Vol. 12 (2017). hal, 26

informasi yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), niat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*).[22]

**2. Tujuan *Technology Acceptance Model* (TAM)**

Penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada sebuah lembaga perpustakaan tentu memiliki tujuan tersendiri. Adapun tujuan utama TAM adalah menjadi dasar untuk memahami pengaruh-pengaruh eksternal pada keyakinan internal (internal beliefs) dan tingkah laku (attitude). TAM mencapai tujuan di atas dengan mengindentifikasi beberapa variabel fundamental sesuai dengan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu tentang faktor-faktor penentu penerimaan komputer.[23] Penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) juga memiliki tujuan khusus, yaitu untuk menjelaskan perilaku para pengguna komputer (*computer usage behavior*). Model TAM tidak hanya bisa memprediksi, namun juga bisa menjelaskan sehingga peneliti bisa menginden-tifikasi mengapa suatu faktor tidak diterima dan memberikan kemingkinan langkah yang tepat.[24]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[22] Irawati, *Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses),* Jurnal Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise Volume 04, Nomor 02 (2019) Nomor 02 (2019), 108.

[23] Natalia Tangke, *Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI,* Jurnal akutansi dan keuangan vol.6, no. 1, 2004), 12.

[24] Rika Aprilia, *Kemudahan Dan Kebermanfaatan Inlis Lite (Integrated Library System) Bagi Pegawai Dinas Perpustakaan Dan Acceptance Model (TAM)…*28

### 3. Kelebihan dan Kelemahan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Setiap teori, model, teknologi dan aplikasi memiliki kelebihan dan kelemahan, TAM juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Beberapa kelebihan yang diberikan oleh TAM ini adalah:[25]

a. Banyak model-model penerapan sistem teknologi informasi yang tidak mempertimbangkan faktor psikologis atau perilaku (behavior) pada model mereka. TAM mempertimbangkan faktor psikologis atau perilaku (behavior) tersebut.
b. TAM dibangun atas dasar teori yang kuat.
c. TAM telah banyak digunakan dalam berbeagai penelitian di bidang teknologi. Hasil menunjukkan sebagian besar dukungan dan menyimpulkan bahwa TAM adalah model yang baik dan hasilnya juga konsisten.
d. TAM adalah model yang parsimoni (parsimonious) yaitu model sederhana tetapi valid.

Selain dilihat dari kelebihan, TAM juga memiliki kelemahan, ialah sebagai berikut:[26]

a. TAM belum menjelaskan alasan mengapa pemakai sistem mempunyai kepercayaan sistem tersebut.
b. TAM tidak menjelaskan perilaku pemakai sistem teknologi tidak dikendalikan dengan kontrol perilaku yang membatasi niat perilaku seseorang.
c. Banyak penelitian menggunakan TAM yang belum tentu mencerminkan atau mengukur pemakaian sebenarnya.
d. Penelitian TAM sebaiknya hanya menggunakan sebuah sistem informasi, kenyataannya pengguna sistem dihadapkan pada lebih dari satu sistem informasi.

---

[25] Natalia Tangke, *Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer…,*13.

[26] Rika Aprilia, *Kemudahan Dan Kebermanfaatan Inlis Lite (Integrated Library System) Bagi Pegawai Dinas Perpustakaan Dan Acceptance Model (TAM)…*28

**4. Kontruk-Kontruk *Technology Acceptance Model* (TAM)**

Konstruk adalah konsep atau ide teoritis yang dibatasi pengertiannya sehingga dapat diamati dan diukur. Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) adalah model penerimaan individu terhadap teknologi yang digunakan. *Technology Acceptance Model* berargumentasi bahwa penerimaan individual terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh 5 faktor, yaitu:

a. Persepsi kegunaan terhadap kebermanfaatan (*perceived usefulness*) adalah menggambarkan tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sistem akan meningkatkan kinerjanya.
b. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) yakni mengambarkan tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sistem informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha dari pemakainya.
c. Sikap terhadap penggunaan (*attitude towards use*) yakni kecenderungan tanggapan awal atas kondisi yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan pada suatu objek tertentu.
d. Perilaku (*behavior Intention*) merupakan suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu atau kecenderungan seseorang untuk tetap menggunakan teknologi tertentu.
e. Penggunaan nyata (*actual System use*) yakni mengambarkan kondisi nyata pengguna sistem dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu pengguna teknologi.[27]

Menurut Davis, TAM menfokuskan pada alasan pengguna untuk menerima atau menolak teknologi infomasi dan bagaimana cara untuk meningkatkan penerimaan suatu teknologi (Silva & Dias, 2007: 78). Davis menyebutkan ada 5 konstruk dalam *Technology Acceptance Model* (1989: 319-340 ) sebagai mana dikutip oleh Endang Fatmawati berikut:[28]

---

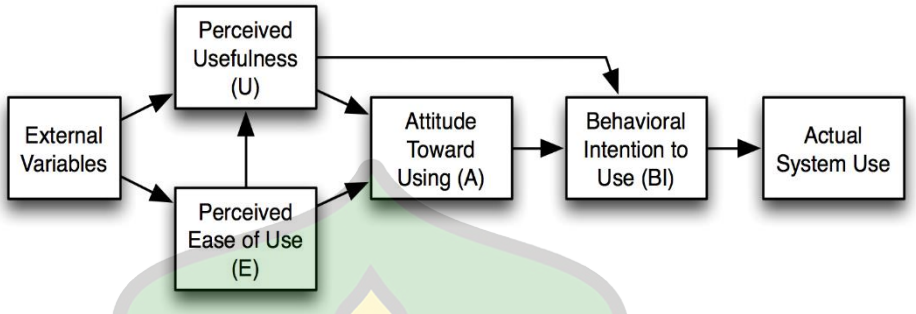
[27] Nita Siti Mudawarah, *Analisis Institusi Repository dengan Pendekatan Tecnology Acceptance Model,* Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), 24

[28] Endang Fatmawati, Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqro'*. Vol. 09, No.01, 2015, 9.

a. Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*), adalah tingkat kemudahan yang dirasakan seseorang dalam menggunakan teknologi.
b. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefullness*), sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja atau kinerja pengguna sistem tersebut.
c. Sikap terhadap pengunaan teknologi (*Attitude Toward Using*), sebagai perasaan pengguna, baik positif maupun negatif untuk melakukan perilaku yang sudah ditentukan. Dalam artikel yang berjudul Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (*Behavioral Aspect*), Nasution menjelaskan bahwa faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi prilaku individual.[29]
d. Minat perilaku mengunakan teknologi (*Behavioral Intention to Use*), hal ini didefinisikan sebagai minat (keinginan) seseorang secara sadar untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku di waktu yang akan datang yang telah ditentukan sebelumnya.
e. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Usage*), hal ini diukur dengan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi penggunaan teknologi tersebut. Penggunaan sistem sesungguhnya (*actual system usage*) merupakan kondisi nyata penggunaan sistem.

Oleh karena itu, penggunaan teknologi di masa depan dapat diprediksi dengan menerapkan TAM pada saat teknologi tersebut diperkenalkan. TAM asli menilai dampak dari empat hal tersebut variabel internal pada penggunaan teknologi yang sebenarnya. Variabel internal di TAM asli adalah: persepsi kemudahan penggunaan (PEU), persepsi kegunaan (PU), sikap terhadap penggunaan (A), dan niat perilaku untuk menggunakan (BI). Gambar 2.1 mengilustrasikan model TAM asli.

[29] Nasution, *Penggunaan Teknologi Informasi berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect),* (Medan: Univrsitas Sumatra Utara, 2016, 2.




Gambar 2.1 Model Struktur TAM Asli

**5. Indikator *Technology Acceptance Model* (TAM)**

Adapun indikator *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah dua variabel utama, yaitu *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) dan *perceived usefulness* (kegunaan).

a. *Perceived ease of use* (kemudahan penggunaan)

*Perceived ease of use*, atau persepsi kemudahan penggunaan dalam bahasa Indonesia, adalah konsep yang digunakan dalam Technology Acceptance Model (TAM) untuk menggambarkan persepsi pengguna terhadap sejauh mana suatu teknologi mudah dipahami dan digunakan. Persepsi kemudahan penggunaan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kejelasan antarmuka pengguna, tingkat kompleksitas sistem, serta tingkat pengetahuan dan keterampilan pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut. Dalam konteks TAM, jika pengguna menganggap suatu teknologi mudah digunakan, mereka cenderung memiliki sikap positif terhadap penggunaannya dan lebih mungkin untuk mengadopsinya.

*Perceived ease of use* memiliki peran penting dalam penerimaan teknologi, karena persepsi ini dapat mempengaruhi sikap dan niat pengguna untuk mengadopsi suatu teknologi baru. Ketika pengguna merasa bahwa suatu teknologi mudah digunakan, mereka cenderung merasa lebih percaya diri dan lebih termotivasi untuk menggunakannya. Sebaliknya, jika pengguna menganggap suatu teknologi sulit atau rumit, mereka mungkin enggan untuk mengadopsinya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap persepsi kemudahan penggunaan menjadi penting dalam merancang teknologi yang dapat diterima dan digunakan oleh pengguna dengan baik.

b. *Perceived usefulness* (kegunaan)

*Perceived Usefulness* atau persepsi kegunaan penggunaan dalam bahasa Indonesia, adalah salah satu variabel dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). Ini mengacu pada persepsi individu tentang sejauh mana penggunaan suatu teknologi akan mudah dipahami dan dioperasikan. Persepsi kemudahan penggunaan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kejelasan antarmuka pengguna, kompleksitas sistem, dan tingkat keterampilan pengguna. Dalam konteks TAM, jika individu menganggap suatu teknologi mudah digunakan, mereka cenderung memiliki sikap positif terhadap penggunaannya dan niat yang lebih tinggi untuk mengadopsinya.

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya.[30]

Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.[31]. Dengan metode deskriptif kuantitatif ini peneliti akan mendeskripsikan tentang tingkat penerimaan sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh menggunakan pendekatan TAM.

---

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 6.

[31] Narwawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial,* (Yokyakarta: Gajah Mada University Press, 2017), 67.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh yang beralamat di Jln Soekarno Hatta Lampeuneurut Komplek Kampus Terpadu Poltekkes Kemenkes Aceh Kec Darul Imarah Aceh Besa Provinsi Aceh. Adapun waktu penelitian dimulai pada tanggal 23 Januari 2025 – 10 Februari 2025.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.[32] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang menjadi anggota di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh pada tahun 2024 khususnya dikalangan mahasiswa yang berjumlah 952 anggota merupakan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Aceh.

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi secara representatif. Dengan meneliti sampel, diharapkan hasil yang dipelajari dapat memberikan kesimpulan yang sesuai dengan individualitas dan karakteristik populasi yang terdapat dalam sampel. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yakni pengambilan dari orang yang unik dan paling mudah dijumpai atau diakses.

Sampel yang diambil yaitu 10% dari keseluruhan populasi yang berjumlah 952 pemustaka dari kalangan mahasiswa. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel

[32] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 43

yaitu berjumlah 90 pemustaka dari kalangan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Aceh. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = N/(N.e^2) + 1$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel
N= Jumlah Populasi
e = Error Level (tingkatan kesalahan yaitu 10%).

$n = N/(N.e^2) + 1$

$= 952 / (952 \times 0.1^2) + 1$

$= 952 / (952 \times 0.01) + 1$

$= 952 / 9{,}52 + 1$

$= 952 / 10{,}52$

$= 90$

## D. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.[33] Uji validitas ini dilakukan kepada 15 pemustaka yang diambil bukan dari sampel. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistic product And Solution System* (SPSS) versi 26.

[33] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*…, 211

Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah dengan mengedarkan angket kepada 15 pemustaka yang tidak masuk ke dalam sampel penelitian, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut peneliti masukkan ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien. Dari hasil hitungan, peneliti kemudian masukkan ke dalam rumus korelasi produk momen dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Untuk menentukan validitasnya adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

**2. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda, uji ini juga dilakukan kepada 15 orang pemustaka yang buka bagian dari sampel.[34] Berikut uji reliabilitas dengan rumus *Alpha-Cronbach*:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1-\frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t}\right)$$

[34] Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), 97.

Dimana:
α = Koefisien alpha cronbach
K = Banyaknya butir pertanyaan yang valid
$\sum\sigma^2 i$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid
$\sigma^2 t$ = Varians total.[35]

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS versi 26. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{alpha}$ positif atau > dari $r_{tabel}$ maka pertanyaan reliabel.

Jika $r_{alpha}$ negatif atau < dari $r_{tabel}$ maka pertanyaan tidak reliabel.

Uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 26. Standar untuk nilai alpha (α) >0,70 artinya reliabilitas sudah mencukupi, sementara jika alpha (α) 0,80, maka akan menunjukkan seluruh item variabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Angket sebagai suatu alat pengumpul data dalam assessment non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (peserta didik,orang tua atau masyarakat). Angket juga dikenal dengan sebuah kuisioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau

[35]Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2017), 95.

pendapat dan fakta.[36] Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat". Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut tentang penerimaan sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh menggunakan pendekatan TAM.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari lima alternatif jawaban, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).[37] yang menyangkut aspek-aspek tentang dampak penggunaan Instagram terhadap kebiasaan penelusuran informasi dikalangan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Adapun tujuan penyebaran angket dalam penelitian ini ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah atau responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan dalam pengisian daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini digunakan skala *likert* dalam skala pengukuran. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala tersebut dapat dijabarkan dan diberikan skor, sebagai mana terlihat pada tabel berikut:

---

[36] Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 29.
[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan…,*. 93.

Tabel 3.1 Skala *Likert*

| Keterangan | Alternatif Jawaban | Skor |
|---|---|---|
| Sangat Setuju | SS | 5 |
| Setuju | S | 4 |
| Kurang Setuju | KS | 3 |
| Tidak Setuju | TS | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |

**2. Dokumentasi**

Dokumentasi ialah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan bedasarkan perkiraan.[38] Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tingkat pemanfaatan sistem informasi perpustakaan, data koleksi, data pengunjung perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh, profil Perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh dan foto-foto penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk hasil angket dianalisa dengan mengunakan rumus statistik sederhana dengan perhitungan persentase yang disebut dengan distribusi frekuensi, yaitu:[39]

$$P = \frac{F}{N} \, x \, 100\%$$

Keterangan:
P = persentase
F = frekuensi
N = sampel
100% = bilangan tetap

[38] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 158.
[39] Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2018), 229.

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh dala (%) dengan analisis deskriptif persentase dengan norma standar kriteria sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| 81, 25% - 100% | Sangat Baik |
| 62,5% - 81,25% | Baik |
| 43,75% - 62,5% | Cukup Baik |
| 25% - 43,75% | Kurang Baik.[40] |

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 76

# BAB IV
# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Gambaran Umum Perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh

### 1. Profil SLiMS Pada Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh

*Senayan Library Management System. Senayan Library Management System* (SLiMS) mulai diterapkan di pepustakaan poltekkes Kemenkes Aceh sejak tahun 2018 yang sebelumnya pihak Pepustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh masih menggunakan pola manual dalam memberikan layanan. Menurut keterangan Rahmati selaku pihak bagian Administrasi dan Layanan Sirkulasi bahwa tujuan utama pihak pepustakaan poltekkes Kemenkes Aceh menerapkan *Senayan Library Management System* (SLiMS) adalah untuk mempermudah pengelolaan perpustakaan, termasuk pengolahan koleksi, layanan sirkulasi dan temu balik informasi. SLiMS juga membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan, serta memperluas akses informasi bagi pemustaka.[41]

Gedung Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh didirikan pasca Tsunami pada 24 Agustus 2006 yaitu bantuan dari Badan Rehabilitasi dan Rekrontruksi Aceh dengan luas gedung 768 $m^2$ yang terdiri dari ruang kepala perpustakaan, ruang loby, ruang referensi/deposit, ruang pelayanan teknis, musholla. Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh selesai dibangun tahun 2008 kemudian digunakan sebagai Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh tahun 2009.

[41] Wawancara Rahmati Selaku Bagian Administrasi dan Layanan Sirkulasi, Tanggal 22 Februari 2025

Dari Awal Berdiri hingga sekarang Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh di percayakan kepada Ibu Cut Ratna Dewi, S.Sos. Saat ini, Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh memiliki koleksi sebanyak 12.712 Judul, 26.982 exs. Koleksi tersebut tersebar dalam berbagai jenis, meliputi buku teks, terbitan berkala (jurnal), laporan akhir, skripsi, majalah, buku referensi, laporan penelitian, dan dokumentasi. Koleksi pada perpustakaan juga tidak hanya terbatas pada koleksi tercetak saja, namun perpustakaan juga telah melanggan e-book dan e- journal pada penerbit internasional.[42]

Rencana kerja perpustakaan poltekkes Kemenkes Aceh sudah ada sejak 2008 tetapi masih berupa lembaran makalah yang dibuat pada awal januari 2008. Pada tahun 2013 barulah rencana kerja dibuat dalam bentuk buku. Munculannya ide membuat rencana kerja ialah kebutuhan karena setiap melakukan pekerjaan terlebih dahulu membuat rencana dalam bentuk tulisan agar memudahkan untuk melakukan pekerjaan. Sebelum membuat rencana kerja, terlebih dahulu diadakan rapat/musyawarah bersama yang dipimpin oleh kepala perpustakaan dari hasil rapat/musyawarah itu akan dijadikan dasar dalam menyusun rencana kerja.[43]

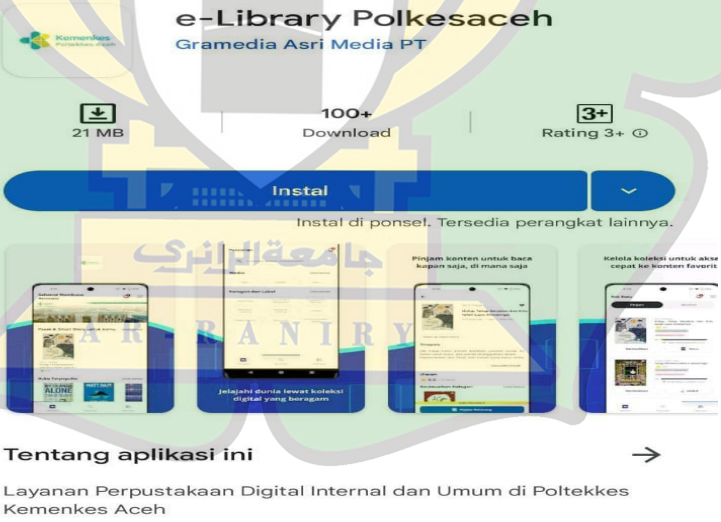
Di pepustakaan poltekkes Kemenkes Aceh ada 2 jenis rencana kerja yang dibuat yaitu rencana kerja jangka pendek dan jangka pangjang. Rencana kerja jangka pendek yaitu rencana kerja yang hanya ditargetkan setahun dan rencana kerja jangkan

[42] Wawancara Rahmawati Selaku Bagian Pemustaka dan Layanan Referensi, Tanggal 24 Februari 2025

[43] Wawancara Rahmawati Selaku Bagian Pemustaka dan Layanan Referensi, Tanggal 24 Februari 2025

panjang 5 tahun. Rencana kerja yang telah sudah disusun lalu diberikan kepada masing-masing kepada pengelola perpustkaan untuk menjadi acuan kerja selama setahun atau selama 5 tahun. Dengan adanya rencana kerja pengelola perpustakaan bekerja dengan baik dan semangat karena sudah jelas tujuan yang ingin dicapai di dalam rencana kerja.[44]

Berdasarkan hasil observasi lapangan, saat ini pihak Pepustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh telah menggunakan sistem informasi perpustakaan berupa *Senayan Library Management System. Senayan Library Management System* (SLiMS) yang merupakan perangkat lunak *system management* perpustakaan dengan sumber terbuka yang dilisensikan di bawah *GPL v3*. Pepustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh sudah menerapkan *SLiMS* sejak tahun 2018.




Gambar 4.1
Tampilan SLiMS Pepustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh

[44] Wawancara Rahmawati Selaku Bagian Pemustaka dan Layanan Referensi, Tanggal 24 Februari 2025

### 3. Visi dan Misi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh

a. Visi

Mewujudkan Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh sebagai pusat sumber belajar dan pusat sumber informasi bagi sivitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menciptakan tenaga kesehatan yang berkualitas dan profesional.

b. Misi

(1) Menyediakan dan mengelola bahan-bahan informasi yang aktual, lengkap, akurat dan mutakhir (*up to date*), baik berupa bahan tercetak maupun non-cetak dalam mendukung seluruh kegiatan akademik di Politeknik Kesehatan Aceh.

(2) Menyediakan pelayanan jasa perpustakaan berupa: Layanan baca, penelusuran informasi, peminjaman dan pengadaan (terbatas) bahan- bahan informasi serta akses internet dengan prinsip/orientasi non- provit.

(3) Melestarikan dan mengembangkan koleksi bahan-bahan informasi sebagai kekayaan utama perpustakaan.

(4) Menjalin kerjasama dengan perpustakaan dan penyedia informasi lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas kinerjanya.[45]

[45] Profil Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, 2024.

**4. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh**

a. Prasarana Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh

Luas gedung 16m X 24m : 384m$^2$ lantai X 384m : 768m lantai I gedung unit perpustakaan terpadu didirikan pasca Tsunami pada 24 Agustus 2006 yaitu bantuan dari Badan Rehabilitasi dan Rekrontruksi Aceh dengan luas gedung 384 yang terdiri dari ruang, Ka. Unit perpustakaan, ruang loby, ruang referensi/deposit ruang, ruang pelayanan teknis, musholla. Selesai dibangun tahun 2008 kemudian digunakan sebagai Perpustakaann Poltekkes Kemenkes Aceh tahun 2009. Lantai II ruang Internet/ruang rapat, ruang pengolahan, ruang administrasi, ruang koleksi umum.

b. Sarana Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh

Adapun sarana yang saat ini terdapat pada Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Sarana perpustakaan**

| No | Jenis Sarana | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Komputer | 8 Buah |
| 2 | Laptop | 1 Buah |
| 3 | Notebook | 2 Buah |
| 4 | Kursi | 133 Buah |
| 5 | Penitipan tas dan jaket | 4 Buah |
| 6 | Rak Koran | 1 Buah |
| 7 | Rak Katalog | 3 Buah |
| 8 | Meja baca besar | 9 Buah |
| 9 | Meja baca setangah biro untuk staf perpustakaan | 11 Buah |

| | | |
|---|---|---|
| 10 | Meja baca setengah biro Ka. Perpustakaan | 1 Buah |
| 11 | Ac | 13 Buah |
| 12 | Kipas angin | 1 Buah |
| 13 | TV | 2 Buah |
| 14 | Kursi tamu | 1 Set |
| 15 | Meja sirkulasi | 2 Buah |
| 16 | Alat sceaner | 2 Buah |
| 17 | Printer | 4 Buah |
| 18 | Filling Kabinet | 5 Buah |
| 19 | Lemari arsip | 3 Buah |
| 20 | Lemari buku | 24 Buah |
| 21 | Kulkas | 1 Buah |
| 22 | Meja baca mandiri | 24 Buah |
| 23 | LCD infocus | 1 Set |
| 24 | Kereta sorong | 1 Buah |
| 25 | Jam dinding | 4 Buah |

(Sumber : Dokumentasi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, 2025)

**5. Peraturan Peminjaman dan Waktu Layanan Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh**

a. Peraturan peminjaman

(1) Buku yang dipinjam harus dijaga dan dikembalikan dalam keadaan yang sama sewaktu dipinjam.

(2) Lama peminjaman buku 14 (empat belas) hari, jika belum selesai penggunaannya dapat diperpanjang selama 7 (tujuh) hari.

(3) Bila terlambat dari tanggal yang telah ditentukan, maka akan didenda sebanyak 100/buku per hari.

(4) Buku yang rusak atau hilang sewaktu dipinjamkan harus diganti seharga buku yang hilang/rusak tersebut.[46]

**b. Waktu Layanan Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh**

Sesuai dengan hari kerja di Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, layanan diberikan selama 5 hari dalam 1 minggu dengan jadwal layanan sebagai berikut :

Senin – Kamis : 08.00 – 16:30 WIB

Istirahat : 12.00 – 13:00 WIB

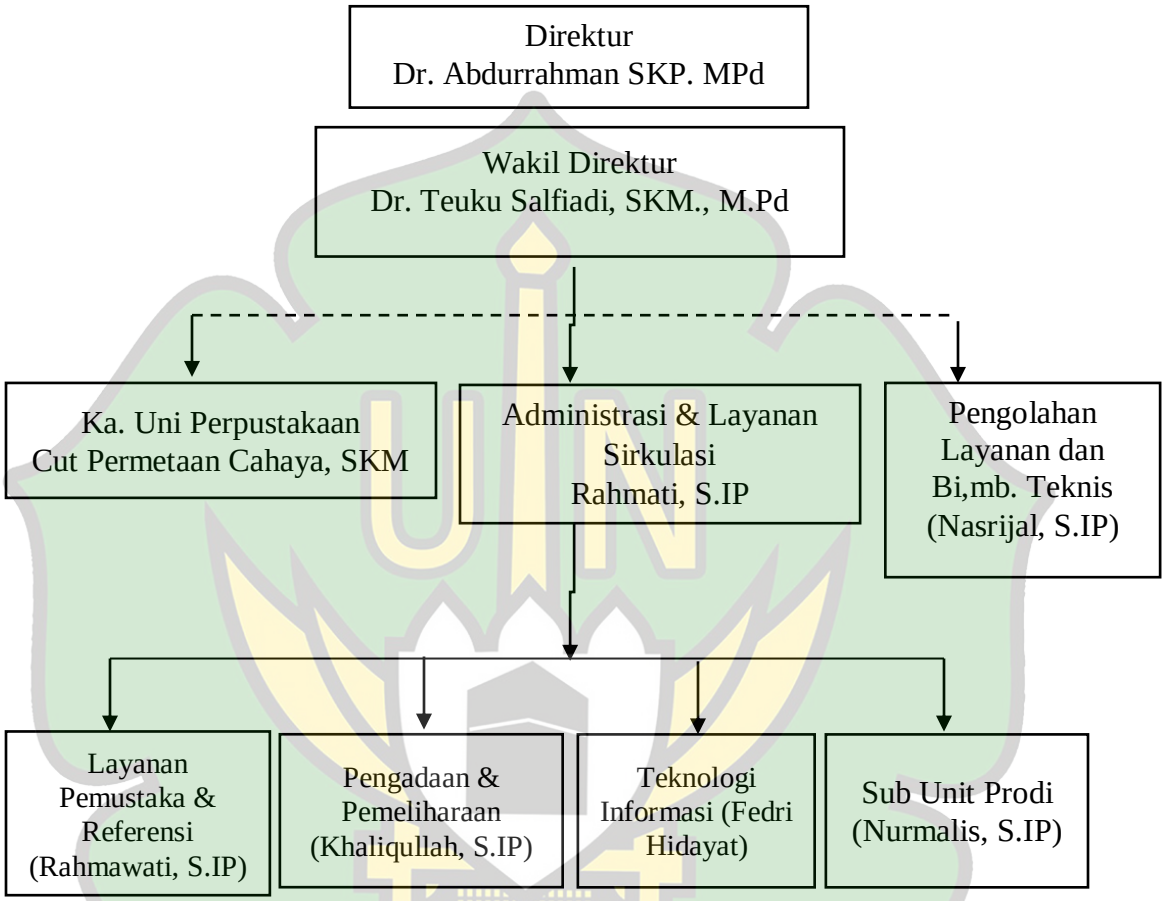
Jum'at : 08.00 – 17:00 WIB

Istirahat : 12.00 – 13:30 WIB.[47]

Berdasarkan keterangan di atas, maka jelaslah bahwa Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh membuka layanan mulai hari senin sampai dengan hari jum'at yang setiap harinya diselangi dengan jam istirahat siang. Khusus di hari senin – kamis jam layanan Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh ialah 08.00 – 16:30 WIB, sedangkan dihari jum'at Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh hanya memberikan mulai pukul 08:00 – 17:00 WIB.

[46] Profil Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, 2024.
[47] Profil Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, 2024.

### 6. Struktur Organisasi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh




**Gambar 4.1**
**Struktur Organisasi** Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh
(Sumber: Kantor Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh, 2025)

## B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan temuan penelitian terkait penerimaan sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh menggunakan pendekatan TAM, baik dari aspek kebermanfaatan, kemudahan maupun penerimaan yang diperoleh dari

pengisian kuesioner oleh 90 mahasiswa sebagai pemustaka perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh yang dijadikan sampel penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan hasil penelitian ini sebagai berikut:

**1. Aspek Kemudahan (*Perceived Ease of User)***

Terdapat 6 item pernyataan yang dilihat dari variabel kemudahan yang dibagikan kepada responden dan distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Aspek Kemudahan**

| No | PERTANYAAN | SS 5 | S 4 | N 3 | TS 2 | STS 1 | Mean |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Menggunakan *SLiMS* dalam bekeria adalah hal yang mudah bagi saya | 15 | 35 | 29 | 10 | 1 | 3,58 |
| 2 | Dengan menggunakan *SLiMS* saya dapat mencapai tujuan pekerjaan saya dengan mudah | 16 | 25 | 28 | 15 | 6 | 3,33 |
| 3 | Perintah-perintah dalam *SLiMS* adalah jelas dan dapat dipahami | 5 | 31 | 43 | 10 | 1 | 3,32 |
| 4 | Penggunaan *SLiMS* bagi saya fleksibel | 9 | 33 | 39 | 9 | 0 | 3,46 |
| 5 | Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan *SLiMS* | 10 | 25 | 37 | 15 | 3 | 3,26 |
| 6 | Secara keseluruhan saya merasa penggunaaan *SLiMS* merupakan hal yang mudah | 13 | 26 | 33 | 16 | 2 | 3,35 |
| **Total Mean** | | | | | | | 3,38 |

Sumber: Hasil Kuesioner, 2025.

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, jika dilihat dari aspek penggunaan *SLiMS* bagi pemustaka dalam menyelesaikan pekerjaanya diperoleh skor rata-rata 3,58 artinya SLiMS adalah aplikasi (sistem) yang mudah bagi pemustaka. Begitu juga dengan dalam mencapai tujuan pekerjaan bagi pengguna menggunakan *SLiMS*

juga suatu hal yang mudah dengan nilai rata-rata sebesar 3,33. Hal ini dikarenakan bagi pengguna perintah-perintah dalam *SLiMS* dapat diketahui dan dipahami secara jelas dan dapat dipahami dengan nilai rata-rata 3,32.

Sikap penerimaan dari aspke kemudahan penggunaan *SLiMS* bagi pengguna sangat fleksibel dengan nilai rata-rata 3,46 bahkan pengguna sama sekali tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan *SLiMS* yang dibuktikan nilai rata-rata tanggapan 3,26. Hal ini menunjukkan secara keseluruhan pengguna merasa penggunaaan *SLiMS* merupakan hal yang mudah.

Berdasarkan perolehan skor kuesioner di atas, maka jelaslah bahwa penerimaan sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh dilihat dar aspek kemudahan diperoleh total rata-rata sebesar 3,38 tergolong dalam kategori tinggi tingkat penerimaannya.

**2. Apsek Penerimaan (*Acceptance of IT/ACIT*)**

Terdapat 10 item pernyataan yang dilihat dari variabel penerimaan yang dibagikan kepada responden dan distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Aspek Penerimaan**

| No | PERTANYAAN | SS 5 | S 4 | N 3 | TS 2 | STS 1 | Mean |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Dalam bekerja saya selalu mengacu pada informasi yang disediakan oleh *SLiMS* | 12 | 30 | 31 | 9 | 8 | 3,24 |
| 2 | Dalam bekerja saya sangat tergantung dengan *SLiMS* | 26 | 28 | 34 | 1 | 1 | 3,85 |
| 3 | *SLiMS* menyediakan informasi | | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | yang saya butuhkan | 19 | 31 | 36 | 3 | 1 | 3,71 |
| 4 | Saya menggunakan *SLiMS* untuk pekerjaan saya dalam waktu pendek (1-2 jam) | 21 | 30 | 32 | 3 | 4 | 3,67 |
| 5 | Saya menggunakan *SLiMS* untuk pekeriaan dalam durasi waktu menengah (3-5 jam) | 15 | 32 | 33 | 6 | 4 | 3,53 |
| 6 | Saya menggunakan *SLiMS* untuk pekerjaan saya dalam durasi waktu panjang (lebih dari Siam) | 15 | 29 | 43 | 3 | 0 | 3,62 |
| 7 | *SLiMS* menyediakan informasi tepat seperti yang saya butuhkan | 17 | 27 | 40 | 4 | 2 | 3,57 |
| 8 | *SLiMS* menyediakan informasi yang cukup bagi saya | 15 | 30 | 43 | 1 | 1 | 3,63 |
| 9 | *SLiMS* menyediakan informasi yang akurat bagi saya | 30 | 36 | 21 | 2 | 1 | 4,02 |
| 10 | Saya puas dengan informasi yang disediakan oleh *SLiMS* | 16 | 38 | 29 | 5 | 2 | 3,67 |
| **Total Mean** | | | | | | | 3,65 |

Sumber: Hasil Kuesioner, 2025.

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas jika dilihat dari pengacuan pengguna pada informasi yang disediakan oleh *SLiMS* dalam menyelesaikan tugas tergolong tinggi dengan nilai rata-rata 3,24. Tingkat ketergantungan pengguna dalam menyelesaikan tugas juga tinggi pada *SLiMS* dengan nilai rata-rata 3,85. Hal ini dikarenakan menurut pengguna SLiMS menyediakan informasi yang lengkap dengan nilai rata-rata 3,71. Bahkan pengguna hanya menggunakan *SLiMS* dalam waktu pendek yakni 1-2 jam dengan nilai rata-rata 3,67.

Namun adanya juga sebagian pengguna dalam menggunakan *SLiMS* untuk pekeriaan dalam durasi waktu menengah yakni 3-5 jam dengan nilai rata-rata 3,53 dan ada pula menggunakan *SLiMS* untuk pekerjaan saya dalam durasi waktu panjang (lebih dari Siam) dengan nilai 3,62. Tidak hanya itu, bagi

pengguna *SLiMS* menyediakan informasi tepat sesuai kebutuhan dengan skor 3,57 dan bagi pengguna *SLiMS* juga menyediakan informasi yang cukup 3,63 bahkan *SLiMS* juga menyediakan informasi yang akurat dengan skor 4,02 sehingga membuat pengguna merasa puas dengan informasi yang disediakan oleh *SLiMS.*

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh dilihat dar aspek penerimaaan diperoleh total rata-rata sebesar 3,65 tergolong dalam kategori sangat tinggi tingkat penerimaannya.

**3. Apsek Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)**

Terdapat 10 item pernyataan yang dilihat dari variabel penerimaan yang dibagikan kepada responden dan distribusi frekuensi jawaban responden terhadap variabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Aspek Kebermanfaatan**

| No | PERTANYAAN | SS 5 | S 4 | N 3 | TS 2 | STS 1 | Mean |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Penggunaan *SLiMS* dapat meningkatkan kualitas keria saya | 19 | 31 | 36 | 3 | 1 | 3,71 |
| 2 | Penggunaan *SLiMS* dapat meningkatkan efisiensi keria saya | 21 | 30 | 32 | 3 | 4 | 3,67 |
| 3 | Penggunaan *SLiMS* dapat meningkatkan efektifitas kerja saya | 15 | 32 | 33 | 6 | 4 | 3,53 |
| 4 | Penggunaan *SLiMS* dapat meningkatkan kineria sava | 5 | 31 | 43 | 10 | 1 | 3,32 |
| 5 | *SLiMS* dapat menyediakan informasi yang sava butuhkan | 9 | 33 | 39 | 9 | 0 | 3,46 |
| 6 | Penggunaan *SLiMS* memudahkan semua pekeriaan sava | 16 | 25 | 28 | 15 | 6 | 3,33 |

| | |
|---|---|
| **Total Mean** | 3,50 |

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas hal pertama dalam aspek kebermanfaatan ialah bagi pengguna penggunaan *SLiMS* dapat meningkatkan kualitas penyelesaian tugas-tugasnya dengan skor rata-rata 3,71, bahkan bagi pengguna dalam penggunaan *SLiMS* dapat pula meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaanya 3,67. Tidak hanya itu, bagi pengguna dalam penggunaan *SLiMS* dapat bermanfaat meningkatkan efektifitas kerjanya dengan skor 3,53 bahkan penggunaan *SLiMS* dapat meningkatkan kineria sebesar 3,32.

Selain itu, pengguna *SLiMS* pada Perpustakaan Poltekes bagi pengguna juga dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan dengan nilai tanggapan 3,46 bahkan penggunaan *SLiMS* dapat memudahkan semua pekeriaan pengguna dengan nilai rata-rata 3,33. Berdasarkan uraian di atas, maka penerimaan sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh dilihat dar aspek kebermanfaatan diperoleh total rata-rata sebesar 3,50 tergolong dalam kategori sangat tinggi tingkat penerimaannya.

## C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan terhadap temuan penelitian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dilihat dari aspek kemudahan (*Perceived Ease of User)* sudah tergolong tinggi atau sangat baik tingkat penerimaannya terhadap sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh yang menggunakan *SLiMS*. Hal ini dikarenakan bagi pemustaka *SLiMS* dapat memudahkan penyelesaian pekerjaan,

mudah mencapai tujuan pekerjaan, perintah-perintah dalam *SLiMS* dapat diketahui dan dipahami secara jelas, *SLiMS* bagi pengguna sangat fleksibel bahkan pengguna sama sekali tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan *SLiMS*.

Dilihat dari aspek penerimaan (*Acceptance of IT/ACIT*) pengguna terhadap sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh yang menggunakan *SLiMS* tergolong dalam kategori sangat tinggi. Tingginya penerimaan ini dikarenakan bagi pengguna informasi yang disediakan oleh *SLiMS* dalam menyelesaikan tugas sangat lengkap sehingga tingkat ketergantungan pengguna dalam menyelesaikan tugas juga tinggi pada *SLiMS* tersebut.

Selain itu penerimaan terhadap *SLiMS* juga menyediakan informasi yang lengkap sehingga ada pengguna yang hanya menggunakan *SLiMS* dalam waktu pendek yakni 1-2 jam, menengah yakni 3-5 jam ada ada pula dalam durasi waktu Panjang. Tidak hanya itu, bagi pengguna *SLiMS* menyediakan informasi tepat sesuai kebutuhan dan menyediakan informasi yang cukup bahkan *SLiMS* juga menyediakan informasi yang akurat sehingga membuat pengguna merasa puas dengan informasi yang disediakan oleh *SLiMS* pada Perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh.

Sementara itu jika dilihat dari aspek kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) maka penerimaan sistem informasi perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh yang menggunakan *SLiMS* juga tergolong dalam kategori sangat tinggi tingkat penerimaannya. Hal ini dikarenakan *SLiMS* bagi pengguna dapat meningkatkan kualitas penyelesaian tugas-tugasnya dan dapat meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaanya.

Tidak hanya itu, bagi pengguna dalam penggunaan *SLiMS* dapat bermanfaat meningkatkan efektifitas kerjanya bahkan penggunaan *SLiMS* dapat meningkatkan kinerianya. Selain itu, pengguna *SLiMS* pada Perpustakaan Poltekes bagi pengguna juga dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan sehingga dapat memudahkan semua pekeriaan pengguna termasuk dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan pengguna terhadap sistem informasi perpustakaan berupa *SLiMS* pada Perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh menggunakan pendekatan TAM tergolong sangat tinggi. Dimana dari aspek kemudahan (*perceived ease of user)* mendapat skor yang tinggi dengan nilai rata-rata 3,38. Tingginya penerimaan pengguna dari aspek *acceptance of IT/ACIT* dikarenakan modul-modul yang disediakan oleh *SLiMS* sangat lengkap, tepat dan akurat dengan nilai rata - rata 3,65. Sedangkan dari aspek kebermanfaatan (*perceived usefulness*) tingginya penerimaan pengguna dikarenakan *SLiMS* dapat meningkatkan kualitas, efisiensi dalam menyelesaikan pekerjaanya dengan nilai rata-rata 3,50.

## B. Saran

Agar kajian ini dapat terealisasikan, maka peneliti mengajukan saran kepada pihak perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh agar terus meningkatkan kualitas pelayanan melalui SLiMS karena selama ini sistem teknologi informasi tersebut sudah membuat pengguna puas atas layanan yang diberikan sehingga perlu dipertahankan oleh pihak perpustakaan Poltekes Kemenkes Aceh. Begitu pula bagi pengguna agar terus mempertahankan dan meningkatkan pengganaan *SLiMS* dalam

rangka memanfaatkan perpustakaan sehingga informasi yang dicari dapat dengan cepat ditemukan.

## DAFTAR PUSTAKA

Alfandi, R & Desriyeni, D, Analisis Penerimaan Aplikasi Isumbar Mambaco Oleh Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Dengan Pendekatan Tam (Technology Acceptance Model). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 7* (3), (2024), 10903–10911. https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32052

Alifia, Merysahla Fitria, *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Universitas Brawijaya Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya, 2022.

Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

Aryanto, A., & Irianto, T, Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Smp Muhammadiyah 7 Surakarta. *Jurnal Speed - Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 5 (1), 2023.

Azwar, *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2017.

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018

Buku Panduan Inlis Lite Perpustakaan Nasional RI, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI: 2013.

Darari Surya, *Analisis Sistem Informasi Inlis Lite V.3.1 di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatera Utara*, Skripsi, Medan: USU, 2019.

Endang Fatmawati, Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqro'*. Vol. 09, No.01, 2015.

Hadi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2018.

Hakim, *Program Aplikasi Inlislite Versi 3 Sebagai Pilihan Sarana Otomasi Perpustakaan dan Interoperabilitas Antar Perpustakaan*, 2016.

Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016

I Putu Agus Eka Pratama, *Sistem Indormasi dan Implementasinya: Teori & Konsep Sistem Informasi Disertai Berbagai Contoh Praktiknya Menggunakan Perangkat Lunak Open Source*, (Bandung: Informatika, 2014.

Irawati, *Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)*, Jurnal Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise Volume 04, Nomor 02 (2019) Nomor 02 (2019.

Joko Santoso, *Laporan Perkembangan Perpustakaan Digital Nasional Indonesia (E-Library) Perpustakaan Nasional Indonesia*, Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2012.

Kadir, *Triwahyuni Pengenalan Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi. 2013.

Muh. Rafiuddin, *Sistem Automasi Perpustakaan*, Watampone: STAIN Watampone. 2015.

Mulyadi, *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan: Berbasis senayan library management system* (SLiMS), Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Narwawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yokyakarta: Gajah Mada University Press, 2017.

Nasution, *Penggunaan Teknologi Informasi berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect)*, Medan: Univrsitas Sumatra Utara, 2016.

Natalia Tangke, *Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI*, Jurnal akutansi dan keuangan vol.6, no. 1, 2004.

Nita Siti Mudawarah, *Analisis Institusi Repository dengan Pendekatan Tecnology Acceptance Model*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Putu Laras Angelia, *Pemanfaatan Senayan Library Information Management System (SLIMS) di Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa*, Artikel, Diakses di https://ojs.unud.ac.id/index.php/2024.

Ratnasari dan Jumino, Analisis Penerimaan Pemustaka Terhadap Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Inlis Dengan Menggunakan Pendekatan Tam di KPAD Kabupaten Kendal, *Jurnal Perpustakaan Vol 1 No 2*, Semarang: Undip, 2016.

Renatha, K. I. Satoto, and O. D. Nurhayati, "Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web (Studi Kasus Jurusan Sistem Komputer)," *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, vol. 3, no. 3.

AR-RANIRY

Rika Aprilia, *Kemudahan dan Kebermanfaatan Inlis Lite (Integrated Library System) Bagi Pegawai Dinas Perpustakaan dan Acceptance Model (TAM)*, Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019.

Saras Mitha, dkk, Penggunaan Internet Sebagai Media Sumber Literatur Oleh Mahasiswa Program Magister Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang dimodifikasi, *Jurnal, Malang*, Vol,01, No.02, 2014.

Siregar, *Pengembangan Koleksi*. Medan: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sumatra Utara, 2012.

Soedijono, dkk, Evaluasi Penerimaan Bio Sistem Online Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), *Jurnal Teknologi Informasi*, No. 34, Vol. 12 (2017.

Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Susi Susanti, *Evaluasi Penggunaan Inlis Pada Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Gayo Lues*, Skripsi, Medan: USU, 2014.

Tim Pengembangan Aplikasi dan Situs Web Sub Bidang Otomasi Perpustakaan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014

***Lampiran 1.***

**KUESIONER ANGKET PENELITIAN**

**A. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

a. Isilah kuesioner ini sejujurnya sesuai dengan kenyataan atau realitas yang dialami/ dirasakan.

b. Berikanlah tanda [ X ] pada satu jawaban yang sesuai dengan apa yang anda ingin berikan.

**B. Identitas Responden**

Nama responden :.....

Unit Perpustakaan :.....

Bidang Kerja :.....

Pendidikan Terakhir : .....

Usia : ..... .. * beri tanda [ v].

**C. Daftar Pertanyaan Kuesioner**

Keterangan Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

D. Variabel Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

*Perceived Usefulness* mendefinisikan persepsi/pendapat pengguna terhadap kebermanfaatan *SLiMS*

| No | PERTANYAAN | SS 5 | S 4 | N 3 | TS 2 | STS 1 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Penggunaan *SLiMS* dapat meningkatkan kualitas keria saya | | | | | |
| 2 | Penggunaan *SLiMS* dapat meningkatkan efisiensi keria saya | | | | | |
| 3 | Penggunaan *SLiMS* dapat meningkatkan efektifitas kerja saya | | | | | |
| 4 | Penggunaan *SLiMS* dapat meningkatkan kineria sava | | | | | |
| 5 | *SLiMS* dapat menyediakan informasi yang sava butuhkan | | | | | |
| 6 | Penggunaan *SLiMS* memudahkan semua pekeriaan sava | | | | | |

E. Variabel Kemudahan (*Perceived Ease ofUse/*)

*Perceived Ease of Use* mendefinisikan persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan *SLiMS*

| No | PERTANYAAN | SS 5 | S 4 | N 3 | TS 2 | STS 1 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Menggunakan *SLiMS* dalam bekeria adalah hal yang mudah bagi saya | | | | | |
| 2 | Dengan menggunakan *SLiMS* saya dapat mencapai tujuan pekerjaan saya dengan mudah | | | | | |
| 3 | Perintah-perintah dalam *SLiMS* adalah jelas dan dapat dipahami | | | | | |
| 4 | Penggunaan *SLiMS* bagi saya fleksibel | | | | | |
| 5 | Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan *SLiMS* | | | | | |
| 6 | Secara keseluruhan saya merasa penggunaaan *SLiMS* merupakan hal yang mudah | | | | | |

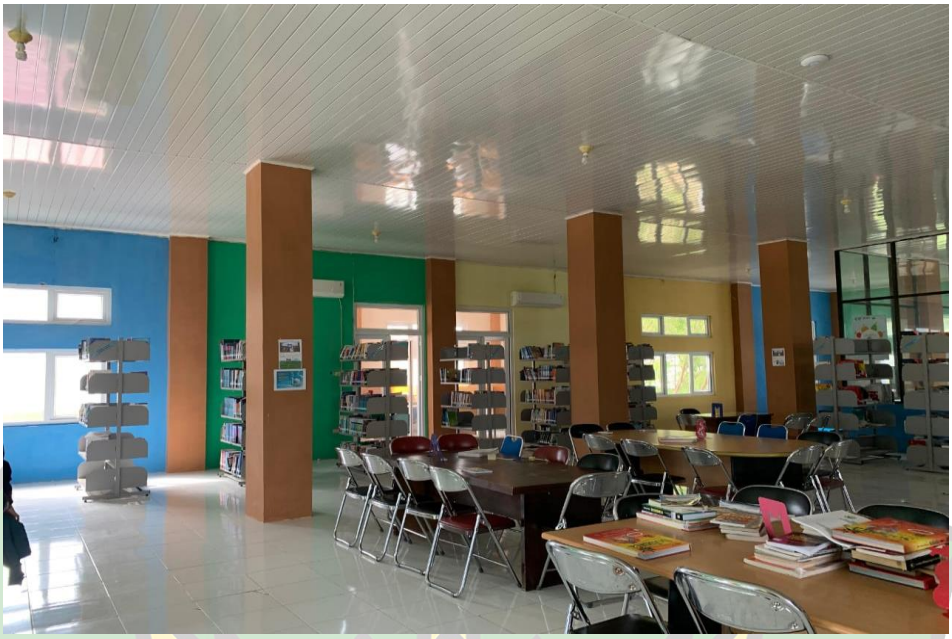
F. Variabel Penerimaan (*Acceptance of IT* /ACIT)

*Acceptance of IT* mendefinisikan penerimaan pengguna terhadap *SLiMS*

| No | PERTANYAAN | SS 5 | S 4 | N 3 | TS 2 | STS 1 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Dalam bekerja saya selalu mengacu pada informasi yang disediakan oleh *SLiMS* | | | | | |
| 2 | Dalam bekerja saya sangat tergantung dengan *SLiMS* | | | | | |
| 3 | *SLiMS* menyediakan informasi yang saya butuhkan | | | | | |
| 4 | Saya menggunakan *SLiMS* untuk pekerjaan saya dalam waktu pendek (1-2 jam) | | | | | |
| 5 | Saya menggunakan *SLiMS* untuk pekeriaan dalam durasi waktu menengah (3-5 jam) | | | | | |
| 6 | Saya menggunakan *SLiMS* untuk pekerjaan saya dalam durasi waktu panjang (lebih dari Siam) | | | | | |
| 7 | *SLiMS* menyediakan informasi tepat seperti yang saya butuhkan | | | | | |
| 8 | *SLiMS* menyediakan informasi yang cukup bagi saya | | | | | |
| 9 | *SLiMS* menyediakan informasi yang akurat bagi saya | | | | | |
| 10 | Saya puas dengan informasi yang disediakan oleh *SLiMS* | | | | | |

Lampiran 2.

**DOKUMENTASI**

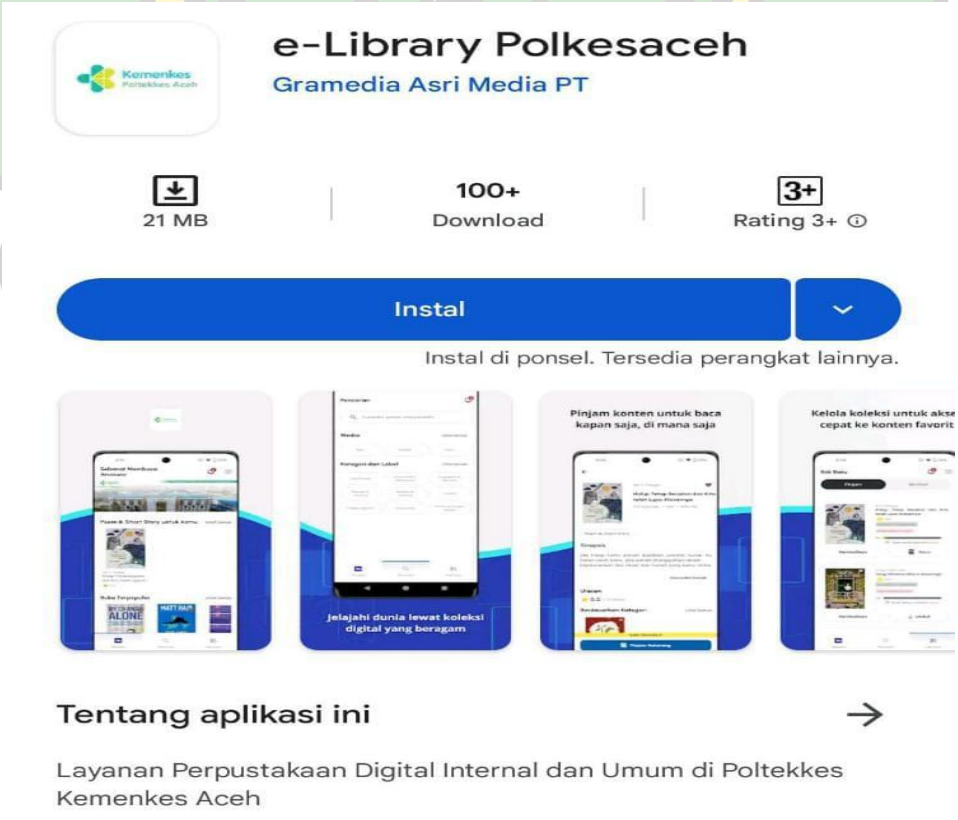





RAK JURNAL
JURNAL TERBARU
VISI






e-Library Polkesaceh
Gramedia Asri Media PT
21 MB
100+
Download
3+
Rating 3+
Instal
Instal di ponsel. Tersedia perangkat lainnya.
Pinjam konten untuk baca kapan saja, di mana saja
Jelajahi dunia lewat koleksi digital yang beragam
Tentang aplikasi ini
Layanan Perpustakaan Digital Internal dan Umum di Poltekkes Kemenkes Aceh